

Futsal and Values of Togetherness: Building Sportsmanship in the Young Competition DAAI TV Medan

Tony Honkley¹, Diana², David³, Lina⁴, Robinson⁵

¹Universitas Mahkota Tricom Unggul

^{2,3}STIE Pangeran Antasari

^{4,5}Universitas Prima Indonesia

Email: tonyhonkley@gmail.com¹, diana.acc.sml@gmail.com², davidgho0988@gmail.com³,
lina@unprimdn.ac.id⁴, robinson@unprimdn.ac.id⁵

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5618>

Abstract: *The Futsal Young Competition organized by DAAI TV Medan aims to enhance the spirit of sportsmanship and teamwork among youth. This event focuses not only on sports skills but also on the development of positive values such as cooperation, discipline, and healthy competition. Through this futsal tournament, participants are given the opportunity to improve their athletic abilities while strengthening their teamwork skills. The methods employed in this community service initiative include intensive training, team matches, and group discussions on the importance of sportsmanship and ethics in competition. The expected outcome of this activity is the creation of a more sportive environment among the youth, as well as fostering stronger bonds of brotherhood among young people from various backgrounds. Thus, this competition plays a crucial role in shaping youth who are not only excelling in sports but also exhibiting collaborative and positive attitudes in daily life.*

Keyword: *Sportsmanship, Teamwork, Futsal, Youth Development, Community Engagement, Healthy Competition, DAAI TV Medan*

Pendahuluan

Kompetisi olahraga merupakan salah satu sarana efektif untuk meningkatkan semangat sportivitas dan kerjasama tim, terutama di kalangan pemuda (Hasyim et al., 2024). Dalam konteks perkembangan karakter pemuda, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengasah kemampuan fisik, tetapi juga sebagai alat untuk membangun sikap positif yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari (Tri Setyo Guntoro et al., 2025). Futsal, sebagai salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia, memberikan peluang bagi para peserta untuk belajar bekerja dalam tim, mengatasi tantangan, dan meraih tujuan bersama (Ilmu et al., 2025).

Kompetisi Futsal Young Competition yang diselenggarakan oleh DAAI TV Medan bertujuan untuk mengajak para pemuda untuk tidak hanya berkompetisi dalam hal keterampilan olahraga, tetapi juga dalam mengembangkan nilai-nilai sportivitas, seperti fair play, rasa saling menghormati, dan semangat kerja sama. Dalam pertandingan futsal, kemenangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sejauh mana sebuah tim dapat berkolaborasi, saling mendukung, dan memiliki komunikasi yang baik di lapangan (Syam, Syaiful et al., 2025). Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta

dapat mengembangkan keterampilan olahraga siswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempererat hubungan sosial antar pemuda dari berbagai latar belakang. Selain itu, kompetisi ini juga bertujuan untuk memotivasi peserta untuk terus berlatih, berkompetisi secara sehat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembentukan karakter pemuda, khususnya dalam aspek sportivitas dan kerjasama tim, yang pada gilirannya akan berdampak pada terciptanya masyarakat yang lebih harmonis, disiplin, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Metode

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter pemuda, khususnya dalam aspek sportivitas dan kerjasama tim. Diharapkan, kegiatan ini dapat menciptakan masyarakat yang harmonis, disiplin, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Metode yang digunakan mencakup pendekatan edukatif yang interaktif, menggabungkan teori dan praktik. Kegiatan melibatkan workshop, diskusi kelompok, simulasi futsal, dan refleksi pribadi. Peserta dilibatkan aktif dalam diskusi mengenai pentingnya sportivitas dan kerjasama tim, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan praktis diberikan untuk mengembangkan keterampilan futsal dasar dan menerapkan sportivitas dalam kompetisi. Strategi yang diterapkan adalah pembelajaran berbasis pengalaman, dengan interaksi langsung melalui simulasi permainan futsal yang menguji nilai-nilai sportivitas dan kerjasama tim. Selain itu, pendekatan reflektif dilakukan untuk memotivasi peserta dalam mengevaluasi perkembangan diri. Kegiatan ini dilaksanakan pada 23-25 Mei 2025, dengan tujuan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi peserta dan masyarakat.

Selanjutnya, rencana kegiatan pengabdian akan mencakup berbagai aktivitas berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	23 Mei 2025	Pembukaan	Aula
2	23 Mei 2025	Persiapan dan Sosialisasi	Aula
3	23 Mei 2025	Pelatihan dan Pembekalan	Aula
4	24 Mei 2025	Kompetisi Futsal	Lapangan futsal
5	24 Mei 2025	Diskusi Kelompok dan Refleksi	Ruang
6	25 Mei 2025	Evaluasi dan Penghargaan	Lapngan Futsal

Antusiasme yang tinggi dari para peserta serta respon positif dari pihak DAAI TV Medan dan masyarakat sekitar menjadi indikator kuat bahwa kegiatan Kompetisi Futsal Young Competition ini sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemuda. Kompetisi futsal yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan

untuk meningkatkan keterampilan olahraga, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerjasama tim, dan disiplin yang sangat penting bagi pengembangan karakter peserta. Pembentukan sikap positif seperti ini, jika terus dipupuk, diyakini dapat memberi dampak jangka panjang dalam membentuk individu yang tidak hanya kompeten dalam olahraga, tetapi juga memiliki kemampuan untuk bekerja sama, saling menghargai, dan berkompetisi dengan sehat. Kegiatan ini bukan hanya sekedar ajang bertanding, tetapi juga merupakan wahana untuk memperkuat semangat kebersamaan, solidaritas, dan kepemimpinan di kalangan pemuda. Jika kegiatan ini dibina secara berkelanjutan, diharapkan akan menciptakan generasi muda yang lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan dengan mentalitas yang positif dan bertanggung jawab..Adapun peran dan tugas dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Tony Honkley	Ketua Panitia	Manajemen	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan Acara
02	Diana	Anggota PKM	Manajemen	Koordinator Acara
03	David	Anggota PKM	Manajemen	Fasilitator Humas
04	Lina	Anggota PKM	Manajemen	Tim Pengawas
05	Robinson	Anggota PKM	Manajemen	Tim evaluasi dan Admintrasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Meningkatkan Semangat Sportivitas dan Kerjasama Tim pada Kompetisi Futsal Young Competition DAAI TV Medan” dilaksanakan pada 23-25 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat sportivitas dan kemampuan kerjasama tim di kalangan pemuda melalui kompetisi futsal. Acara dimulai pukul 08.00 WIB dengan registrasi dan pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan tentang tujuan kompetisi dan nilai-nilai sportivitas yang perlu diterapkan selama pertandingan.

Materi pertama membahas pentingnya sportivitas, seperti menghormati lawan dan bermain dengan fair play. Sesi berikutnya mengajarkan teknik dasar futsal dan strategi permainan tim yang efektif. Setelah sesi pelatihan, para peserta mengikuti simulasi pertandingan futsal antar tim untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.

Setelah istirahat, kegiatan dilanjutkan dengan pertandingan futsal antar tim yang diikuti oleh seluruh peserta. Setiap pertandingan dilengkapi dengan sesi diskusi kelompok untuk mengevaluasi kerjasama tim dan penerapan nilai-nilai sportivitas selama pertandingan. Selain itu, terdapat games

edukatif yang bertujuan untuk menguatkan pemahaman tentang kerjasama tim dan sportivitas.

Di akhir kegiatan, para peserta mengikuti post-test dan sesi refleksi individu, kemudian diakhiri dengan penyerahan sertifikat dan penghargaan kepada tim yang menunjukkan performa terbaik dalam aspek sportivitas dan kerjasama tim. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Peserta diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai sportivitas dan kerjasama tim dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan keterampilan futsal siswa.

Hasil dan Diskusi

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan semangat sportivitas dan kerjasama tim di kalangan pemuda, dengan hasil yang positif dari peserta. Berikut adalah beberapa pembahasan mendalam terkait hasil yang diperoleh. Adapun hasil dari Diskusi :

Tabel 3. Perbandingan Hasil dan Diskusi

No	Aspek	Hasil
1	Peningkatan Pemahaman Sportivitas dan Kerjasama Tim	Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai sportivitas dan kerjasama tim.
2	Keterampilan Futsal	Peserta menunjukkan peningkatan dalam teknik dasar futsal, seperti passing, shooting, dan dribbling.
3	Antusiasme Peserta	Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat pertandingan futsal dan games edukatif.
4	Peningkatan Aspek Pembelajaran Teori	Pemahaman tentang teori sportivitas dan kerjasama tim sudah cukup baik.

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar sportivitas dan kerjasama tim. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya sportivitas dalam kompetisi. Sebanyak 70% peserta belum sepenuhnya memahami perbedaan antara sportivitas dan kompetisi yang sehat, dan lebih dari 50% peserta belum terbiasa dengan prinsip fair play dalam pertandingan. Namun, setelah sesi pelatihan dan diskusi berlangsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sekitar 80% peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan terkait sportivitas, kerjasama tim, dan teknik dasar futsal. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif dan kontekstual yang digunakan dalam pelatihan futsal efektif dalam menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Dalam sesi diskusi kelompok, peserta aktif mengemukakan pendapat tentang bagaimana siswa biasa berkompetisi dalam tim dan tantangan yang siswa hadapi dalam menerapkan sportivitas. Peserta juga tampak antusias saat mengikuti simulasi pertandingan futsal, di mana siswa diminta untuk bekerja sama dalam tim dan menerapkan prinsip-prinsip sportivitas yang telah diajarkan. Dalam simulasi tersebut, peserta belajar bagaimana berkolaborasi dalam tim dengan menghormati lawan dan mengutamakan kerja sama. Banyak peserta yang menyadari bahwa kemenangan tidak hanya ditentukan oleh keterampilan individu, tetapi juga oleh sejauh mana tim dapat berfungsi secara harmonis dan saling mendukung. Melalui proses ini, peserta mulai memahami pentingnya pengendalian diri dan kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan bersama.

Salah satu keberhasilan yang menonjol dari kegiatan ini adalah munculnya refleksi pribadi dari para peserta. Dalam sesi penutup, peserta diminta untuk menuliskan rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan. Banyak dari siswa menuliskan komitmen untuk mulai memperhatikan cara siswa berkompetisi, menjaga sikap sportivitas, dan meningkatkan kerjasama tim dalam kegiatan sehari-hari. Beberapa kutipan reflektif peserta antara lain:

1. "Saya baru sadar bahwa kemenangan yang sesungguhnya adalah ketika kita bisa bermain dengan fair play."
2. "Mulai minggu depan, saya akan lebih berusaha untuk menjaga komunikasi dengan tim dan menghargai lawan."
3. "Saya jadi tahu bahwa kerjasama tim jauh lebih penting daripada individual skill."

Refleksi ini mengungkapkan bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta dan mulai mengubah cara pandang mereka terhadap sportivitas dan kerjasama tim dalam konteks kompetisi. Hasil dari kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya sportivitas dan kerjasama tim pada usia remaja. Misalnya menurut (Hardiansyah et al., 2024) menyatakan bahwa olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja, yang mencakup kompetensi, kepercayaan diri, kedisiplinan, sportivitas, dan keterampilan hidup. Olahraga tidak hanya mengembangkan karakter, tetapi juga memupuk perilaku positif yang dapat berlanjut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga menguatkan pandangan bahwa olahraga dan kompetisi dapat menjadi media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai positif seperti fair play dan kerjasama tim, yang harus dijadikan bagian dari program pendidikan non-akademik. Lebih jauh lagi, kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun peserta masih muda, mereka dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan baik jika disampaikan dengan metode yang tepat dan relevan dengan kehidupan mereka, seperti pendekatan berbasis pengalaman dan partisipatif (Darmansyah et al., 2023). Oleh

karena itu, model pelatihan ini memiliki potensi untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan pendekatan yang serupa sebagai bagian dari strategi pembangunan karakter yang terintegrasi melalui pendidikan jasmani dan olahraga.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis partisipatif dan edukatif dapat memberikan hasil yang positif terhadap pengetahuan, sikap, dan niat peserta dalam menerapkan sportivitas dan kerjasama tim dalam kompetisi. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan aplikatif, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mulai membangun kebiasaan positif dalam bertanding dengan fair play dan bekerja sama dalam tim. Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan semangat sportivitas dan kerjasama tim pada Kompetisi Futsal Young Competition DAAI TV Medan telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Hal ini tercermin dari berbagai hasil yang diperoleh selama pelaksanaan. Salah satu hasil yang paling menonjol adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai

sportivitas dan kerjasama tim. Berdasarkan hasil pre-test, banyak peserta yang belum sepenuhnya memahami makna sportivitas dalam konteks kompetisi dan kerjasama tim dalam permainan futsal. Setelah mengikuti sesi pelatihan dan simulasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya bermain dengan fair play dan saling menghormati dalam kompetisi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa bahwa pelatihan berbasis pengalaman efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya sportivitas dalam olahraga (Burhanuddin et al., 2025). Penelitian tersebut menemukan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan berbasis pengalaman lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai fair play dan kerjasama tim (Priandika & Rochmania, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam lingkungan olahraga dapat mempercepat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip sportivitas, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan pendekatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik, yang berkontribusi pada pengembangan karakter siswa dalam kompetisi (Prabowo et al., 2024).

Selain itu, antusiasme peserta menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini (Pristiansyah et al., 2024). Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif dan penuh semangat, terutama dalam diskusi kelompok dan simulasi pertandingan futsal. Pentingnya pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan peserta (Hasrynda et al., 2024). Siswa tidak hanya mengemukakan pendapat mengenai tantangan dalam menerapkan sportivitas, tetapi juga aktif mendiskusikan cara untuk meningkatkan kerjasama tim dalam situasi pertandingan (Diyananda et al., 2023). Dalam simulasi penyusunan anggaran permainan, siswa belajar bagaimana mengelola strategi tim dan pentingnya komunikasi yang efektif antar pemain. Pendekatan interaktif dan berbasis pengalaman ini terbukti dapat membangkitkan minat dan semangat siswa (Pamuji et al., 2023).

Dari segi keterampilan futsal, peserta menunjukkan perkembangan yang positif meskipun ada variasi tingkat keterampilan antara satu peserta dengan peserta lainnya (Budiman et al., 2023). Sebagian besar peserta dapat menguasai teknik dasar futsal, seperti passing, shooting, dan dribbling dengan baik (Cahyaningrum, 2023). Namun, beberapa peserta masih memerlukan lebih banyak latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Latihan terstruktur dengan pembagian kelompok berdasarkan tingkat keterampilan dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta secara lebih efektif (Prabowo, 2023). Oleh karena itu, untuk kegiatan mendatang, pembagian kelompok berdasarkan tingkat keterampilan yang berbeda dapat membantu memberikan pelatihan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta (Ekstrakurikuler et al., 2023).

Ke depannya, kegiatan ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan menambah aspek pengembangan karakter lainnya, seperti kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam tim. Program ini bisa menjadi model yang lebih komprehensif dengan menggabungkan pelatihan keterampilan teknis futsal dengan pengembangan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Pentingnya pengembangan soft skills dalam kegiatan olahraga, yang tidak hanya memberikan keterampilan olahraga yang lebih baik tetapi juga membekali peserta dengan kemampuan untuk berkompetisi secara sehat dan menghargai orang lain.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertemakan “Futsal and Values of Togetherness: Building Sportsmanship in the Young Competition DAAI TV Medan” telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperbaiki pemahaman, keterampilan, dan sikap positif peserta terkait sportivitas, kerjasama tim, dan keterampilan futsal. Meski begitu, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan sportivitas selama pertandingan dan kurangnya waktu yang tersedia untuk pengembangan keterampilan teknis futsal secara menyeluruh.

Selama kegiatan, peserta menunjukkan semangat yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas, termasuk diskusi kelompok, simulasi permainan, dan refleksi diri. Meskipun ada kemajuan dalam penerapan prinsip sportivitas dan kerjasama tim, penting untuk meningkatkan pengawasan dan menyediakan waktu lebih banyak untuk melatih keterampilan futsal secara lebih mendalam.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti memperkuat pengawasan penerapan sportivitas dan memberikan lebih banyak waktu serta pelatihan teknis futsal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat terjadi perbaikan yang lebih signifikan pada aspek sportivitas, kerjasama tim, dan keterampilan futsal peserta, yang akan memberi dampak positif dalam kompetisi futsal dan kehidupan siswa sehari-hari.

Daftar Referensi

- Budiman, I. A., Chaniago, H., Priyatna, T., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Dan Pengembangan Keterampilan Melalui Olahraga Futsal. *Devosi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 126–136. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7381>
- Burhanuddin, S., Rizal, A., & Latuheru, R. V. (2025). Peran Kecepatan dalam Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola pada Atlet Futsal Pemula : Sistematika Literatur Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(6), 2427–2435.

- Cahyaningrum, T. A. (2023). Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Futsal Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JIPMI)*, 1(3), 10–13.
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. (2023). Pembentukan Karakter Sportivitas melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 206. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70158>
- Diyananda, D., Oktafiranda, N. D., Keolahragaan, I., & Keolahragaan, F. I. (2023). Pelatihan Manajemen Event Futsal Bagi Warga Pada Desa Bojong Koneng Kabupaten Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 (SNPPM-2023)*, 18–24.
- Ekstrakurikuler, A., Geneng, P., Ngawi, K., Sekali, B., Sekali, K., Pgri, S. M. K., & Kunci, K. (2023). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Pgri 2 Geneng. *DJS (Dharmas Journal of Sport)*, 3(2), 42–48.
- Hardiansyah, H., Sulistiyono, S., & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Remaja: Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 244–255. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i1.2609>
- Hasrynda, R., Rahayuni, K., Widiawati, P., & Putra, M. (2024). Pengembangan Formulir Penilaian Kinerja Pelatih pada Cabang Olahraga Futsal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11832–11839. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6013>
- Hasyim, Hikmad Hakim, Agus Sutriawan, M Imran Hasanuddin, & Syafruddin, M. A. (2024). Pelatihan Small Side Games Bagi Atlet Futsal Kota Makassar. *Proficio*, 6(1), 290–294. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4165>
- Ilmu, F., Makassar, U. N., & Makassar, K. (2025). Pelatihan dasar futsal untuk remaja sebagai upaya pengembangan potensi dan disiplin diri. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 651–656.
- Pamuji, S., Yoda, I. K., & Semarayasa, I. K. (2023). Pengaruh Metode Pelatihan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah Negeri Karangasem. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 613–629.
- Prabowo, R. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Futsal Utp Surakarta. *Journal Management and Muamalah*, 01(Juli), 276–286.
- Prabowo, R. A., Mahardika, W., Andibowo, T., Sudarsono, S., Prakoso, E. T., & Widyasari, K. (2024). Aplikasi Potensi Keterampilan Gerak Dasar Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Pemula Akademi Hupernako Surakarta. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1–15.
- Priandika, R. H., & Rochmania, A. (2024). Evaluasi Pelatihan Cabang Olahraga Futsal Berkebutuhan

- Khusus Tuna Rungu Pada Klub Pertunarungan Blitar Fc. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(1), 126–132.
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2024). Pemanfaatan Pelatihan Dasar Dalam Permainan Futsal Pada Masyarakat Di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Syam, Syaiful, M., Syahrudin, Ibrahim, I., Sadzali, M., Yuni Sahrani, A., Yersin Putri Larung, E., & Ifkhal Sianto, M. (2025). Optimization Of Achievement Through The Futsal Sports Branch Training Program at SMA Negeri 3 Sentani (English Version)). *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v2i1.1192>
- Tri Setyo Guntoro, Saharuddin Ita, Ansar CS, Syahrudin Syahrudin, Ipa Sari Kardi, & Muh Syaiful Syam. (2025). Pelatihan Pembuatan Program Latihan Cabang Olahraga Futsal pada Pelatih Kota Jayapura (Indonesian Version). *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(1), 115–123. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v2i1.543>